

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, mendeskripsikan, membuat gambaran mengenai sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan menggunakan data rekam medik RSUD Klungkung yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada pasien penyakit jantung koroner.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 19 April sampai 30 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015).

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang terdiagnosa dalam rekam medik menderita penyakit jantung koroner di RSUD Klungkung periode Januari 2020 - Desember 2020 yaitu 143 pasien.

2. Sampel penelitian

a. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Setiade, 2013). Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011).

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2015):

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{143}{143(0.05^2) + 1}$$

$$n = 105$$

$$n = 105 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

N: Jumlah Populasi = 143 Responden

d2: Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

n: Jumlah Sampel

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 105 orang pasien penyakit jantung koroner di rawat inap RSUD Klungkung.

b. Kriteria sampel

Adapun kriteria pasien sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a) Pasien terdiagnosa penyakit jantung koroner yang terdapat pemeriksaan laboratorium kolesterol berupa kolesterol total, ldl, hdl, trigliserida dalam rekam medik.
- b) Hasil pemeriksaan kolesterol pasien diambil pada saat awal pengobatan.
- c) Pasien terdiagnosa penyakit jantung koroner dengan diagnosa lain.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pasien penyakit jantung koroner dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.
- b) Pasien yang telah diberikan statin.

3) Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti, dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dipilih peneliti (Nursalam, 2015).

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan jenis non probability sampling yaitu teknik purposive sampling dengan sampel yaitu pasien penyakit jantung koroner yang dilakukan pemeriksaan profil lipid darah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, data ini didapatkan dengan metode dokumenter atau pencatatan dokumen, yakni dengan mengumpulkan data dari rekam medik semua pasien rawat jalan khususnya laboratorium. Data sekunder tersebut adalah nilai kadar kolesterol meliputi kolesterol total, LDL, HDL, trigliserida pada pasien penyakit jantung koroner rawat jalan.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2014). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Konsultasi dan mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melakukan penelitian.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.

- d. Mengurus surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Kabupaten Klungkung.
- e. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Klungkung.
- f. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang rekam medik RSUD Klungkung.
- g. Melakukan pemilahan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Data yang diperoleh dari catatan medik pasien berupa nilai kadar kolesterol dalam darah berupa kadar kolesterol total, LDL, HDL, trigliserida yang kemudian dicatat pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar obeservasi.

E. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015).

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Data akan

disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tabel. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengelolaan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* terhadap data yang ada dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pemeriksaan dilakukan terhadap kelengkapan data, keterbacaan tulisan, serta relevansi data.

b. *Coding*

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Pada penelitian gambaran kadar kolesterol pada penyakit jantung koroner di RSUD Klungkung, jenis kelamin laki-laki dipakai kode 1, jenis kelamin perempuan dipakai kode 2; untuk kelompok usia 45-64 tahun dipakai kode 1, untuk kelompok usia ≥ 65 tahun dipakai kode 2; gambaran kadar kolesterol total dipakai kode 1 untuk < 200 mg/dl = normal, 2 untuk 200-239 mg/dl = ambang batas tinggi, 3 untuk ≥ 240 mg/dl = tinggi; gambaran kadar LDL dipakai kode 1 untuk > 100 mg/dl = optimal, 2 untuk 100-129 mg/dl = mendekati optimal, 3 untuk 130-159 mg/dl = ambang batas tinggi, 4 untuk 160-189 mg/dl = tinggi, 5 untuk > 190 mg/dl = sangat tinggi; gambaran kadar HDL dipakai kode 1 untuk < 40 mg/dl = rendah, 2 untuk 40-60 mg/dl = normal, 3 untuk > 60 mg/dl = tinggi; gambaran kadar trigliserida dipakai kode 1 untuk < 150 mg/dl = normal, 2 untuk

150-190 mg/dl = ambang batas tinggi, 3 untuk 200-499 mg/dl = tinggi, 4 untuk ≥ 500 mg/dl = sangat tinggi.

c. Processing

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, Apabila ternyata tidak ada data yang dirasakan kurang (data lengkap/siap), selanjutnya dilakukan entri ke dalam komputer. Kegiatan pada tahap ini adalah usaha peneliti menyajikan data, terutama pengolahan data yang berbentuk analisa kuantitatif, dimana pengolahan data tersebut umumnya menggunakan tabel seperti tabel distribusi frekuensi. Proses tabulasi dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Data yang sudah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada master tabel. Apabila ada perubahan dan perbedaan hasil, dapat segera dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan diolah. Analisis data dimulai dengan melakukan analisis univariat yang menggunakan analisis deskriptif untuk melihat gambaran kadar kolesterol pada pasien penyakit jantung koroner. Analisis deskriptif (univariat) digunakan untuk mendiskripsikan variable-variabel yang akan diteliti melalui gambaran karakteristik responden, data demografi, distribusi frekuensi dan besarnya prosentase. Data yang diuji dengan analisis deskriptif adalah usia, jenis kelamin, kadar kolesterol total, LDL, HDL,

trigliserida. Data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara ilmiah dalam bentuk tabel.

Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran karakteristik penyakit jantung koroner berdasarkan usia dan jenis kelamin dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (frekuensi dan presentase) dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 2) Gambaran kadar Kolesterol Total dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (frekuensi dan presentase) dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 3) Gambaran kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (frekuensi dan presentase) dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 4) Gambaran kadar HDL (*High Density Lipoprotein*) dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (frekuensi dan presentase) dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 5) Gambaran kadar Trigliserida dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (frekuensi dan presentase) dan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data rekam medik yang telah berikan, penelitian ini menghormati hak-hak subjek penelitian dan tidak merugikan. Penelitian ini sudah mendapatkan *ethical clearance* dan surat persetujuan dari komisi etik dan diklat Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung sebelum dilakukan pengumpulan data. Adapun prinsip etika yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3. *Beneficence*

Yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.